

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
BERWAWASAN PENDIDIKAN ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI
SMP IT NU AL-MUBAROK KALISALAK MARGASARI TEGAL”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	29-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI-15-452
NO. INDUK	:	150-452

Disusun oleh:

FAESOL NAELAN BAEDOWI

2021111030

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SKI50452.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAESOL NAELAN BAEDOWI
NIM : 202 1111 030
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BERWAWASAN PENDIDIKAN ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT NU AL-MUBAROK KALISALAK MARGASARI TEGAL**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



FAESOL NAELAN BAEDOWI

NIM. 202 1111 030

Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
Wonosari RT. 1 RW.1 Margasari
Tegal

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Faesol Naelan Baedowi

Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. An. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

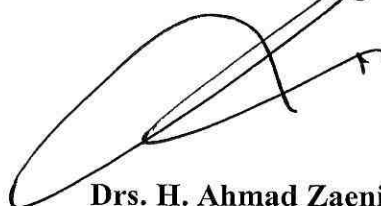
Nama : **FAESOL NAELAN BAEDOWI**
NIM : **2021111030**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN
HIDUP BERWAWASAN PENDIDIKAN ISLAM
PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT NU AL-
MUBAROK KALISALAK MARGASARI TEGAL**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **FAESOL NAELAN BAEDOWI**
NIM : **202 1111 030**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
BERWAWASAN PENDIDIKAN ISLAM PADA SISWA
KELAS VII DI SMP IT NU AL-MUBAROK KALISALAK
MARGASARI TEGAL**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. Sopiha, M.Ag.
Ketua


Dwi Istiyani, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, April 2015



PERSEMBAHAN

Penulis Mempersembahkan Skripsi Ini Kepada:

Ayah tercinta Bapak Wasgud dan Ibu Malikhati yang telah membimbingku

Kakakku Slamet Yudi Raharjo yang selalu mengarahkanku

Adikku Aldi Amir Zakiyudin yang selalu memberikan keceriaan

Sahabatku Nurul Istiani yang selalu membantuku dalam proses penyelesaian
skripsi ini

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
(Qs. Ar-Rum:41)*

ABSTRAK

Naelan Baedowi, Faesol. 2015. *Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Berwawasan Pendidikan Islam pada Siswa Kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag. Kata Kunci: Pendidikan Lingkungan Hidup

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis tentang kerusakan alam yang terjadi di hampir seluruh penjuru negeri khususnya di kawasan kabupaten Tegal. Melalui pendidikan lingkungan hidup diharapkan terjadi perubahan pada kesadaran manusia terhadap alam, terutama yang ada di ruang lingkup pendidikan. Terjadinya bencana alam secara langsung maupun tidak langsung merupakan ulah tangan manusia yang serakah, maka dari itu pendidikan lingkungan hidup diharapkan dapat menyadarkan manusia untuk senantiasa sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidupnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal, apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal. Kegunaan Penelitiannya adalah kegunaan teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian pendidikan terutama kajian tentang pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam. Kegunaan praktisnya bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatkan prestasi siswa juga kesadaran siswa tentang lingkungan. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru tentang penerapan pendidikan lingkungan hidup. Bagi siswa, lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan dan permasalahannya.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan cara *Milles and Huberman* yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari berjalan dengan baik, karena sekolah baik dari pihak guru, kepala sekolah, maupun siswa telah menerapkannya sesuai dengan langkah-langkah dan unsur-unsur yang ada pada teori. Yaitu dengan adanya program dan berbagai kegiatan cinta lingkungan hidup yang ada di sekolah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng sholehudin M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si. selaku ketua prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Wasyhady, S.Ag selaku kepala SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, Ibu Khuliyah, S.Pd beserta Guru, karyawan dan Siswa SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal yang senantiasa membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Bapak Miftahul Huda, M. Ag selaku Dosen Wali, yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
7. Seluruh dosen STAIN Pekalongan, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
8. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan merawatku dengan baik dan Adikku tercinta yang selalu membawa keceriaan.
9. Semua teman karibku yang telah memberikan motivasinya, teman sekelasku (Kelas A'11) yang selalu kompak.

Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga Rabb Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Pekalongan, April 2015



Faesol Naelan Baedowi

2021111030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENDIDIKAN ISLAM	
A. Pendidikan Lingkungan Hidup.....	22
1. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup.....	22
2. Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup	23

3. Sejarah Pendidikan Lingkungan Hidup.....	25
4. Visi dan Misi Pendidikan Lingkungan Hidup.....	28
5. Ruang Lingkup dan Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup	29
B. Pendidikan Islam	35
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	35
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	36
3. Ajaran Pendidikan Islam tentang Lingkungan Hidup	39
C. Permasalahan Lingkungan Hidup Di Indonesia.....	40

BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN

HIDUP BERWAWASAN PENDIDIKAN ISLAM DI SMP

IT NU AL MUBAROK KALISALAK MARGASARI TEGAL

A. Gambaran Umum SMP IT NU Al- Mubarak	44
1. Letak Geografis SMP IT NU Al- Mubarak.....	44
2. Visi, Misi, Tujuan, SMP IT NU Al- Mubarak	44
3. Data Guru SMP IT NU Al- Mubarak.....	46
4. Daftar Nama Staf Tata Usaha SMP IT NU Al- Mubarak	47
5. Daftar Nama Tenaga Non Teknis SMP IT NU Al- Mubarak ..	48
6. Struktur Kurikulum SMP IT NU Al- Mubarak.....	48
7. Struktur organisasi SMP IT NU Al- Mubarak	49
B. Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Berwawasan Pendidikan Islam di SMP IT NU AL-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.....	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Berwawasan Pendidikan Islam di SMP IT NU AL-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.....	58

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN

LINGKUNGAN HIDUP BERWAWASAN PENDIDIKAN

ISLAM DI SMP IT NU AL MUBAROK

KALISALAK MARGASARI TEGAL

A. Analisis Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Berwawasan Pendidikan Islam di SMP IT NU AL-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.....	63
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Berwawasan Pendidikan Islam di SMP IT NU AL Mubarak Kalisalak Margasari Tegal	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru SMP IT NU Al-Mubarak	48
Tabel 3.2 Daftar Nama Staf TU	48
Tabel 3.3 Daftar Nama Tenaga Non Teknis	49
Tabel 3.4 Daftar Struktur Kurikulum	49
Tabel 3.5 Struktur organisasi	51
Tabel 4.1 RPP	65
Tabel 4.2 Matriks Kegiatan	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi degradasi lingkungan dengan mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas yang memiliki kemampuan untuk mengelola lingkungan dengan baik. Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia.¹

Lingkungan adalah sesuatu disekitar manusia baik berupa benda maupun non benda yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh sikap ataupun tindakan manusia,² yang dimaksud lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan serta makhluk hidup lain.

Manusia sebagai makhluk hidup selalu berinteraksi dengan lingkungannya, adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan ekologi seperti kerusakan

¹Rifki Afandi, " Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau" (Sidoarjo : Jurnal pendidikan IPS , No.1, Februari, 2013), h. 4.

²Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 4.

tanah, pencemaran lingkungan, dan sebagainya. Keadaan ini makin diperbesar dengan adanya penggalian dan pemanfaatan sumber-sumber alam untuk menunjang kehidupan manusia akibat pertumbuhan penduduk yang cepat.³

Dalam al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 41 telah dijelaskan bahwa sesungguhnya kerusakan yang ada di darat ataupun di Laut itu karena ulah manusia itu sendiri.⁴ Islam juga telah mengajarkan bahwa lingkungan sangat penting bagi manusia yaitu karena adanya hubungan manusia dengan alam (*hablum minal 'alam*), tetapi tingkat kesadaran tentang lingkungan hidup sendiri masih sangat kecil. Padahal telah banyak tulisan yang berbunyi "Kebersihan itu sebagian dari Iman".

Antara manusia dan lingkungan hidupnya terdapat hubungan timbal balik. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Manusia ada di dalam lingkungan hidupnya dan ia tidak dapat terpisahkan daripadanya. Jika lingkungan rusak, maka manusia dalam melakukan aktivitasnya akan terganggu juga. Lingkungan hidup yang rusak adalah lingkungan yang tidak dapat lagi menjalankan fungsinya dalam mendukung kehidupan.

Adaptasi manusia terhadap alam merupakan cerminan adanya aktivitas dan keterkaitan manusia terhadap alam dalam memanfaatkan

³ Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya* (Bandung : PT. Alumni, 2003), h.1.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV. Fokus Media, 2010), h. 408.

ruang. Dengan berkembangnya keinginan, tuntutan kesejahteraan dan teknologi maka manusia berusaha untuk menguasai alam.⁵

Pelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Namun demikian, perlu adanya pengetahuan yang mendasar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk secara aktif mengambil bagian dalam pelestarian lingkungan, baik itu melalui kegiatan sehari-hari atau melalui kegiatan-kegiatan yang difokuskan dalam pemeliharaan lingkungan. Salah satu peran dan tanggung jawab moral manusia dalam menjalankan misi pelestarian lingkungan adalah memberikan pendidikan dan penyadartahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan melalui berbagai program pendidikan lingkungan hidup (PLH).⁶

Pendidikan lingkungan juga memiliki beberapa unsur pendidikan Islam, terdapat banyak ayat yang mencantumkan bahwa pentingnya menjaga kelestarian di bumi, namun pada kenyataannya siswa cenderung tidak melakukannya dalam kegiatan sehari-hari. Agama Islam sebagai *rahmatan lilalamin*, memberikan tinjauan dan spirit melalui *nash* Al-Qur'an. Al-Qur'an dengan tegas menyatakan bahwa eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan yang dilakukan oleh generasi tempo dulu benar-benar menjadi penyebab terjadinya kerusakan lingkungan. Sudah jelas tercantum dalam Qs. al-A'rof ayat 85 yang

⁵ Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup* (Jakarta : PT.Gavamedia, 2013), h.7.

⁶ Wahyu Surakusumah, "Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah Model Uji Coba Sekolah Berwawasan Lingkungan"(Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. 2013), h.9.

menjelaskan tentang larangan membuat kerusakan di muka bumi dan jika yang menjaga merupakan tanda-tanda orang yang beriman.⁷

Untuk mengatasi masalah tentang lingkungan agar tidak semakin memprihatinkan, maka perlu adanya langkah pemberdayaan, salah satunya melalui proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk mentransformasi ilmu pengetahuan terutama dalam hal lingkungan.

Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan di Indonesia selama ini tidak luput dari berbagai masalah. Permasalahan tersebut meliputi : rendahnya pemahaman pelaku pendidikan terhadap pendidikan lingkungan yang masih terbatas. Dalam jalur pendidikan formal, masih ada kebijakan sekolah yang menganggap bahwa pendidikan lingkungan hidup tidak begitu penting sehingga membatasi ruang dan kreativitas pendidikan untuk mengajarkan pendidikan lingkungan hidup secara komprehensif.⁸

Permasalahan lingkungan yang ada di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal yaitu kurang sadarnya perilaku siswa di sekolah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya oknum siswa yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah. Padahal di setiap sudut sekolah sudah jelas terpampang slogan yang berbunyi “Kebersihan itu Sebagian dari Iman”. Selain itu, masih banyaknya siswa yang merusak

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV. Fokus Media, 2010), h. 220.

⁸ Dian Hendriana, “Kajian Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup” (Bandung : Perpustakaan UPI, 2013), h.3.

tanaman, baik tanaman yang masih kecil ataupun yang sudah tumbuh besar dan berbunga.

SMP IT NU Al-Mubarak yang berada pada daerah yang banyak terdapat hutan pohon jati dan daerah persawahan memilih program pendidikan lingkungan agar para peserta didik diharapkan mampu dengan baik menjaga dan melestarikan lingkungannya agar selalu asri dan menjamin keberlangsungan hidup masyarakat. Karena di lingkungan kalialak sendiri mulai timbul kecemasan akan terjadinya kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pembangunan dan ulah jahil para oknum manusia yang tidak bertanggung jawab.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, salah satu upaya yang dipilih penulis untuk menyadarkan manusia terhadap lingkungan yaitu dengan penerapan atau implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalialak Margasari Tegal.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dianggap pokok adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalialak Margasari Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalialak Margasari Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian pendidikan terutama kajian tentang pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatkan prestasi siswa juga kesadaran siswa tentang lingkungan.
- b. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru tentang penerapan pendidikan lingkungan hidup.
- c. Bagi siswa, lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan dan permasalahannya.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

Pengertian lingkungan hidup yang dikutip dalam buku lingkungan hidup dan kelestariannya karangan Imam Supardi adalah kesatuan ruang dengan semua benda, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.⁹

Konsep pendidikan lingkungan hidup bagi siswa diarahkan untuk menciptakan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang agar memiliki wawasan konservasi yang bermuara pada peningkatan kualitas hidup pada siswa itu sendiri. Oleh karena itu pendidikan lingkungan harus mampu memberdayakan manusia untuk konsisten tetapi fleksibel dengan kearifan, agar mampu menghasilkan suatu keseimbangan dalam berbagai hal yang memerlukan pendekatan dari berbagai dimensi yang berbeda. Dengan demikian faktor penting untuk membentuk dasar kearifan manusia dalam berperilaku terhadap lingkungan adalah melalui Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).¹⁰

Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen

⁹ Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya* (Bandung : PT. Alumni, 2003), h.1.

¹⁰ Mahmud Al-Pusari, " Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Dasar Pekanbaru" (Pekanbaru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, No.2, Oktober, 2013), h.10.

masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Pendidikan lingkungan hidup mempelajari permasalahan lingkungan khususnya masalah dan pengelolaan pencemaran, kerusakan lingkungan serta sumber daya dan konservasi.¹¹

Pendidikan Islam membawa misi mencerdaskan kehidupan manusia melalui asas-asas spiritual dengan bersumber pada Al-Qur'an dan hadis. Islam telah menetapkan bahwa pendidikan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia yang kegiatannya mewajibkan baik laki-laki maupun perempuan dengan tanpa memandang usia. Pendidikan sebagai sebuah kebutuhan hidup menuntut perubahan-perubahan yang terjadi yang didasarkan pada tujuan hakiki baik secara konseptual dan operasionalnya sehingga posisi yang diharapkan memperoleh kemampuan *problem solving* dalam berbagai tantangan, termasuk tantangan kerusakan ekologi–lingkungan.¹²

¹¹ Tim Mata Kuliah Umum PLH, *Pendidikan Lingkungan Hidup* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2014), h.3.

¹² Achmad Darwis, "Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Pendidikan Islam Sebuah Paradigma Integratif" (Yogyakarta : Jurnal Studi Islam An-Nuur, Vol. V, No. 1, Juni 2013), h.3.

Persoalan tersebut semestinya dihadapi oleh aspek keagamaan melalui citra pendidikan yang berbasis pendidikan Islam dengan orientasinya membawa pada arah keadilan dan kesejahteraan manusia disekitar lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup sebagai salah satu strategi memerlukan stimulus lingkungan sosial sehingga pencapaian dalam pengurangan resiko dari kualitas alam lingkungan dapat berdampak nyata melalui upaya pendidikan tersebut. Oleh karena itu persoalan-persoalan lingkungan yang diarahkan pada wilayah pendidikan Islam sangat urgen dalam kajian-kajian guna memperoleh pola solutif karena pendidikan lingkungan dan pendidikan Islam memiliki signifikansi keterkaitan.¹³

Secara lebih rinci Stapp merumuskan tujuan khusus untuk pendidikan lingkungan di sekolah-sekolah yaitu:

- a. Kesadaran; membantu individu dan kelompok sosial memperoleh kesadaran tentang sensitivitas terhadap lingkungan dan berbagai masalah yang berkaitan.
- b. Pengetahuan, membantu individu atau kelompok sosial memperoleh berbagai pengalaman tentang lingkungan dan pemahaman dasar mengenai masalah-masalah yang berhubungan.
- c. Sikap, membantu individu atau kelompok sosial memperoleh nilai-nilai sosial, perasaan kuat, dan kepedulian terhadap lingkungan serta motivasi.

¹³*Ibid.*, h.5.

- d. Keterampilan, membantu individu dan kelompok sosial memperoleh keterampilan dalam pemecahan masalah lingkungan.
- e. Partisipasi, membantu individu dan kelompok sosial mengembangkan rasa tanggungjawab terhadap berbagai masalah lingkungan dan mencoba menerapkan tindakan yang tepat untuk membantu memecahkan masalah-masalah tersebut.¹⁴

Jadi apa yang dikemukakan oleh Stapp sesuai dengan model sikap-perilaku yang dikembangkan oleh Bennett di atas yaitu adanya kesadaran dan pengetahuan, adanya sikap dan nilai-nilai, serta perilaku (keterampilan dan partisipasi).

2. Penelitian yang Relevan

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi dan mencapai target yang maksimal, untuk itu penulis mencoba menampilkan judul skripsi, sebagai bahan perbandingan. Hal ini untuk menghindari terjadi kesamaan obyek dalam penelitian. Dan juga buku-buku ini yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

Skripsi yang berkaitan dengan judul antara lain : Skripsi Rizka Fatmawati, 09410266, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III” yang menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan agama islam berwawasan lingkungan diwujudkan melalui konsep integrasi KBM

¹⁴ Tim KLH, *Pedoman Pengembangan Garis Besar Isi Materi Pendidikan Lingkungan Hidup* (Jakarta : Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2011), h.10.

yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI yang meliputi Al-qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Fiqh. Integrasi kegiatan melalui pengaplikasian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Segala aktifitas peserta didik diarahkan pada sikap ramah terhadap lingkungan melalui kegiatan peduli lingkungan.¹⁵

Persamaan yang ada di skripsi ini adalah sama dalam membahas pendidikan lingkungan yang ada dalam lingkungan sekolah. Perbedaanya penelitian saya membahas proses implementasi pendidikan lingkungan hidup yang berwawasan pendidikan Islam, sedangkan penelitian Rizka Fatmawati membahas pendidikan lingkungan yang diintegrasikan dalam materi Pelajaran PAI.

Skripsi Faiz Ma'arif, yang berjudul "Perspektif Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup", NIM. 232 04 039. Yang menyimpulkan bahwa pandangan Islam terhadap lingkungan hidup meliputi beberapa pokok ajaran, kemudian pendidikan lingkungan hidup sebagai sebuah program pendidikan yang dirancang dengan tujuan agar manusia memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang rasional dan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan sumberdaya alam sehingga lingkungan hidupnya tetap dapat meningkatkan kualitas atau kesejahteraan hidup diri dan masyarakat.¹⁶

¹⁵ Rizka Fatmawati, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga, 2013), h. 10.

¹⁶ Faiz Ma'arif, "Perspektif Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan : STAIN Press, 2010), h.19.

Persamaan yang ada di pembahasan skripsi ini adalah fokus penelitian tentang lingkungan hidup. Sedangkan perbedaannya adalah proses pelaksanaannya, penulis membahas prosesnya yang berwawasan pendidikan Islam pada sekolah, dan faiz maarif fokus pada kajian melalui studi pustaka.

3. Kerangka Berfikir

Kondisi yang terjadi sekarang terhadap lingkungan sungguh menyedihkan. Manusia yang seharusnya memelihara, menjaga, serta melestarikan lingkungan malah semakin membuat tekanan yang luar biasa terhadap lingkungan. Eksploitasi besar-besaran terhadap SDA, pertumbuhan penduduk yang meningkat, perkembangan teknologi, ekonomi dan aktivitas sosial tanpa memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan telah menyebabkan kemerosotan lingkungan dan pencemaran.

Terkait masalah-masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam tersebut, sangat diperlukan adanya suatu pengelolaan agar lingkungan yang ada yang sudah mengalami penurunan kualitas tersebut tidak menjadi semakin parah namun terjadi pemulihan yang lebih baik.

Masalah lingkungan disebabkan karena ketidakmampuan mengembangkan sistem nilai sosial, gaya hidup yang tidak mampu membuat hidup kita selaras dengan lingkungan. Membangun gaya hidup dan sikap terhadap lingkungan agar hidup selaras dengan

lingkungan bukan pekerjaan mudah dan bisa dilakukan dalam waktu singkat. Oleh karena itu jalur pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk membangun masyarakat yang menerapkan prinsip keberlanjutan dan etika lingkungan.

Secara formal pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu alternatif yang rasional untuk memasukkan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan juga menjadi sarana yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan.

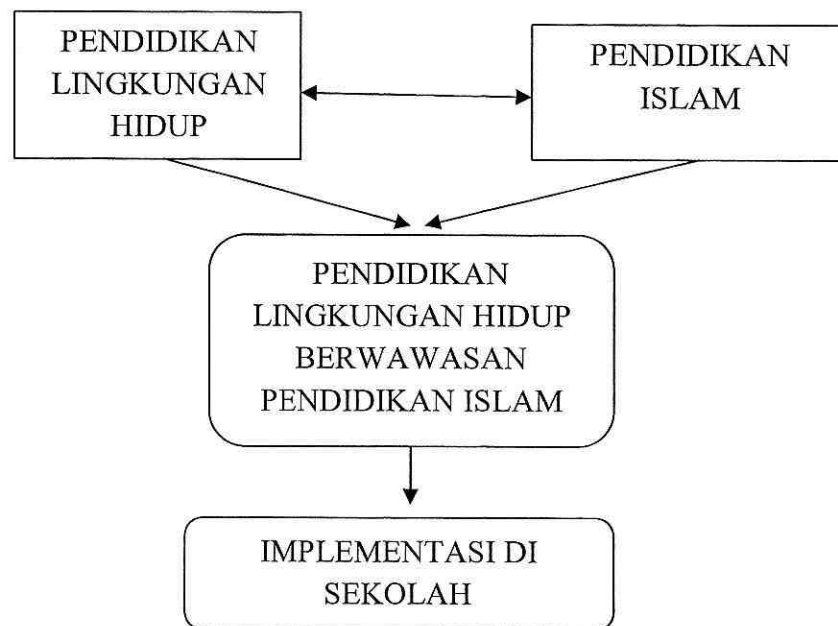
Pendidikan Islam membawa misi mencerdaskan melalui aspek spiritual yang terdapat dalam Al-Qur'an juga hadis. Dalam ajaran Islam mempunyai banyak aspek penting yang dijadikan sebagai tolak ukur dan pedoman didalam kehidupan, salah satu diantaranya adalah manusia disuruh untuk menjaga kelestarian di bumi, menyayangi sesama makhluk juga dilarang untuk merusak alam.

Pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam merupakan salah satu alternatif untuk mengentaskan berbagai masalah lingkungan yang sering terjadi di sekitar kita, dengan pemahaman yang benar mengenai pentingnya kelestarian lingkungannya, juga dengan mengenal paradigma keislaman yang melarang merusak lingkungan, maka siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan

sehari-hari. Dengan demikian masalah lingkungan yang terjadi diharapkan mampu diatasi dengan penerapan program pendidikan lingkungan berwawasan pendidikan Islam didalam sekolah.

Sekolahlah yang menerapkan pendidikan lingkungan. Hal utama yang seharusnya ada adalah memasukkan nilai-nilai kesadaran lingkungan hidup pada tiap siswa baik itu melalui pelajaran maupun dengan membangun kebiasaan-kebiasaan prolingkungan. Bahkan dalam pembelajaran PLH siswa tidak hanya mengkaji persoalan lingkungan hidup, tetapi juga harus bisa berpikir kritis untuk menawarkan solusi dan hal-hal praktis yang dapat dilakukan untuk memperbaiki persoalan lingkungan hidup.

Hal ini agar lebih memudahkan pembaca dalam memahami tentang pendidikan lingkungan hidup ini maka dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.¹⁷

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diambil peneliti dalam judul ini yaitu tentang implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal, mengenai program implementasi pendidikan lingkungan hidup, baik proses pembelajarannya didalam kelas maupun kegiatan-kegiatan peduli lingkungan yang ada dalam sekolah.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 48.

¹⁸Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: BumiAksara, 2003), h.28.

menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data yang merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan.¹⁹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup dan guru pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal beserta para siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang sumber data primer. Yang termasuk sumber data sekunder adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian yaitu buku tentang pendidikan lingkungan hidup dan data-data lain yang mendukung.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan)

¹⁹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 169.

merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.²⁰ Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah aktivitas juga kegiatan pembelajaran lingkungan hidupberwawasan pendidikan Islam yang meliputi pengajaran pendidikan lingkungan hidup, kegiatan-kegiatan lingkungan,juga respon siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²¹Yang digunakan pada awal penelitian dalam wawancara ini adalah wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data awal. Untuk wawancara selanjutnya sudah menggunakan wawancara terstruktur. Dalam hal ini penulis mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup, guru PAI, kepala sekolah, juga siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat

²⁰Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.165.

²¹Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : RemajaRosdakarya, 2004), h. 180.

oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.²² Data yang didokumentasikan antara lain: RPP, Matriks kegiatan PLH, Data sekolah, dan foto.

5. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Milles and Huberman*, yaitu:

a. Reduksi data

Berarti bahwa kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data disederhanakan dalam sebuah mekanisme antisipatoris. Hal ini dilakukan ketika peneliti menentukan kerangka kerja konseptual, pertanyaan, penelitian, kasus, dan instrumen penelitian yang digunakan. Jika hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain telah tersedia tahap seleksi data berikutnya adalah perangkuman data, pengkodean, merumuskan tema-tema pengkelompokkan dan penyajian cerita secara tertulis.

b. Penyajian data atau display data

Yaitu sebagai konstruk informasi padat terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi. Penyajian data merupakan bagian kedua dari tahap analisis. Seorang peneliti perlu mengkaji proses reduksi data sebagai dasar

²²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 117.

pemaknaan. Penyajian data yang lebih terfokus meliputi ringkasan terstruktur dan sinopsis, deskripsi singkat, diagram-diagram. Matriks dengan teks dari pada angka dalam sel.

c. Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi, penetapan makna, dari data yang tersaji. Cara yang bisa digunakan akan semakin banyak, metode komparasi, merumuskan pola dan tema, pengelompokkan dan penggunaan metafora, tentang metode konfirmasi seperti triangulasi, mencari kasus-kasus negatif, menindak lanjuti temuan-temuan, dan cek silang hasilnya dengan responden.²³

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul diatas dengan susunan penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, yang berisi tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan Islam yang meliputi: Pendidikan lingkungan hidup yang berisi: Pengertian pendidikan lingkungan hidup, tujuan pendidikan lingkungan hidup, sejarah pendidikan lingkungan hidup, visi dan misi pendidikan lingkungan hidup, ruang

²³ Norman k. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 592.

lingkup dan kebijakan pendidikan lingkungan hidup. kemudian pendidikan Islam yang berisi: pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, ajaran Islam tentang lingkungan hidup. Kemudian permasalahan lingkungan hidup di Negara Indonesia.

Bab III, implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal, yang meliputi: Pertama, gambaran umum SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal. Kedua, implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal. Ketiga: Faktor Pendukung dan penghambat implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.

Bab IV, analisa yang meliputi: Analisis implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal, analisis Faktor Pendukung dan penghambat implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada siswa kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.

Bab V, penutup yang meliputi Simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Berwawasan Pendidikan Islam di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal sudah berjalan dengan baik, seperti kegiatan tanam pohon, penghijauan, jumat bersih dan *outbound*. Hal ini dikarenakan sudah sesuai dengan perencanaan yang terdapat pada matriks kegiatan lingkungan hidup juga dalam pembelajaran didalam kelas sudah tertuang di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) , pelaksanaan yang dituangkan dalam praktek langsung kesehariannya dan evaluasi program yang dilakukan di Sekolah tersebut.
2. Faktor Pendukung implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam pada kelas VII di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal yaitu adanya dukungan kepala sekolah,dukungan guru, dukungan siswa, dukungan letak sekolah yang strategis, dukungan adanya lahan yang memadai. Sedangkan faktor penghambat implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan

pendidikan Islam di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal yaitu adanya faktor keamanan, kurangnya perhatian khusus dari pemerintah, dan kurang lengkapnya peralatan yang kurang memadai.

B. Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan implementasi pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatkan prestasi siswa.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru tentang penerapan pendidikan lingkungan hidup.
3. Bagi siswa, lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan dan permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisendjaja, Yusuf Hilmi. 2008. *Pembelajaran pendidikan Lingkungan Hidup : Belajar dari Pengalaman dan Belajar dari Alam* . Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Afandi, Rifki. 2013. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. Sidoarjo : Jurnal Pendidikan IPS.
- Al-Pusari, Mahmud. 2013. “Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Dasar Pekanbaru” Dalam Jurnal *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi II Pekanbaru.
- Aziz, Erwati.2013. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam* .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djunaidi Ghony, Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darwis, Achmad .2013.“Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Pendidikan Islam Sebuah Paradigma Integratif” Dalam Jurnal Studi Islam An-Nuur. Yogyakarta.
- Fatmawati, Rizka. 2013. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga.
- Haris, Herdiansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hendriana. Dian. 2013. *Kajian Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup*. Bandung : Perpustakaan UPI.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV. Fokus Media.
- Landriany, Ellen. 2014. “ Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang” dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Malang.
- Ma'arif, Faiz. 2010. “Perspektif Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup”, Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : RemajaRosdakarya.
- Norman k. Denzin, Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi, Khoiron . 2009. *Pendidikan Profentik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Soipiah, Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni.
- Suprihatin, Agung dan Daryanto. 2000. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta : PT. Gavamedia.
- Surakusumah, Wahyu. 2013. *Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah Model Uji Coba Sekolah Berwawasan Lingkungan*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim KLH. 2011. *Pedoman Pengembangan Garis Besar Isi Materi Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta : Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Tim Mata Kuliah Umum PLH. 2014. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran budaya sekolah di SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal, meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan sekolah
 - a. Alamat atau lokasi sekolah serta lingkungan sekolah.
 - b. Kemudahan akses transportasi sekolah.
2. Mengamati kegiatan pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan Islam
 - a. Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
 - b. Guru memakai penampilan yang rapi.
 - c. Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.
 - d. Metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.
 - e. Bahasa yang digunakan oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran.
 - f. Penguasaan materi oleh guru.
 - g. pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup berwawasan pendidikan islam. Baik dalam penyampaian materi maupun praktek.
 - h. Keaktifan siswa pada saat pembelajaran maupun pada saat kegiatan-kegiatan lingkungan hidup.

- i.
- 3. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah
 - a. Sarana dan prasarana sekolah.
 - b. Gedung sekolah.
- 4. Mengamati interaksi seluruh warga sekolah
 - a. Interaksi kepala sekolah dengan guru, karyawan, siswa.
 - b. Interaksi guru dengan karyawan, siswa.
 - c. Interaksi karyawan dengan siswa.

B. Penelusuran Dokumen

- 1. Melalui arsip tertulis
 - a. Profil SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.
 - b. Visi dan Misi sekolah.
 - c. Slogan, gambar dan berbagai pengumuman yang tertempel di sekolah.
 - d. Peraturan sekolah.
- 2. Foto kondisi lingkungan sekitar sekolah
 - a. Gedung atau bangunan SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal.
 - b. Kegiatan Pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Observasi Awal

Objek : Mengamati Lokasi dan Keadaan Sekolah
Hari / Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015
Tempat : SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal

Pada hari selasa, 24 Maret 2015 saya berkunjung ke SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal dengan membawa surat pengantar izin penelitian dari STAIN Pekalongan. Saya berkunjung sekitar pukul 09.30 WIB, Karena perkiraan saya waktu itu pas waktu istirahat. Saya berkunjung dengan menggunakan Sepeda Motor. Sekolah ini terletak di Jalan desa Kalisalak Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Lokasinya cukup strategis, karena terletak di pinggir jalan juga dikelilingi oleh pemandangan yang indah karena disampingnya terdapat banyak tumbuhan hijau dan daerah persawahan yang membuat asri sekeliling sekolah tersebut. Sekolah ini mudah dilewati oleh kendaraan umum. Meskipun demikian siswanya tidak banyak yang menggunakan kendaraan umum karena sebagian besar siswa bertempat tinggal disekitar daerah sekolah dengan jarak yang lumayan dekat. Adapun siswa yang rumahnya jauh dari sekolah lebih sering menggunakan sepeda karena jumlah kendaraan umum yang melintas tidak begitu banyak.

Setelah sampai di SMP IT tersebut, saya bertemu dengan pegawai TU dan saya berbincang dengan pegawai tersebut tentang maksud dan tujuan saya datang ke sekolah tersebut serta menyerahkan surat izin penelitian.

Setelah itu, saya bertemu dengan guru mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup, Ibu Ulya panggilannya. Saya berbincang lagi mengenai maksud dan tujuan saya datang ke sekolah. Bu Ulya menyetujui dan menerima

saya dengan sambutan yang hangat. Kemudian saya disuruh menemui kepala sekolah dulu untuk meminta izin penelitian juga membicarakan tentang teknis pelaksanaan pendidikan lingkungan yang hendak saya teliti. Namun Bapak sekolah sudah tidak ada diruangannya, dan saya disuruh mengirim SMS saja ke bapak kepala sekolah.

Saya langsung bertemu dengan Bu Ulya lagi selaku guru pendidikan lingkungan hidup tersebut untuk memperbincangkan hal-hal yang saya butuhkan, serta meminta kepastian waktu untuk bisa melakukan wawancara, baik dengan beliau, siswa, ataupun guru yang bersangkutan.

Kemudian, saya meminta data sekolah yang saya butuhkan seperti gambaran umum sekolah, visi misi, kesiswaan, data siswa, data guru, sarana dan prasarana, serta hubungan sekolah dengan masyarakat, namun data tersebut yang berupa *soft file* ada di laptop kepala sekolah. Jadi saya disuruh sekalian saja jika sudah bertemu dengan beliau untuk meminta data-data yang saya perlukan.

Observasi ke-2

Objek : Mengamati sarana dan prasarana sekolah

Hari / Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015

Tempat : SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal

Pada hari ini rabu 25 maret 2015 tepat pukul 09.00 WIB, saya tiba disekolah. Agenda saya hari ini adalah untuk melihat berbagai fasilitas yang ada di sekolah. Saya kemudian bertemu dengan bu ulya dan guru-guru yang lain meminta izin untuk melihat dan mengamati semua ruangan dan infrastruktur yang ada disekolah. Kemudian saya mengelilingi sekolah dengan membawa handphone untuk mendokumentasikannya melalui foto-foto.

Sekolah ini memang tergolong masih baru,sekolah yang mulai berdiri tahun 2012 ini masih belum maksimal dalam memiliki fasilitas yang mendukung, maka tidak heran jika fasilitas yang ada memang masih minimalis.walau demikian tak menngurangi semangat para siswa untuk senantiasa berprestasi dan belajar dalam sekolah ini.

SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal berada pada tempat yang strategis untuk kegiatan belajar mengajar, lokasinya yang berada jauh dari pemukiman penduduk yang memmbuat suasana tenang dan membuat siswa lebih fokus dalam menyerap ilmu yang diberi oleh guru-guru. Sekolah ini juga mempunyai lahan yang luas, terutama adalah lahan yang dijadikan sebagai lahan pertanian. sebagai sarana siswa untuk memanfaatkan sumber daya lingkungan yang tersedia. Ini juga merupakan lahan terbuka hijau sebagai bentuk implementasi pendidikan lingkungan hidup yang ada disekolah ini. Sesuai dengan salah satu misi sekolah tersebut yaitu kegunaan lahan ini diharapkan menciptakan kepedulian sosial dan juga kepedulian terhadap lingkungan.

Fasilitas yang ada disekolah ini selain lahan yang luas sebagai lahan penghijauan yaitu adanya lapangan volley jg sepak bola, toilet, ruang kelas,ruang guru, ruang TU, ruang

komputer, peralatan olahraga, laptop, peralatan untuk kebersihan juga pemeliharaan lingkungan, dan sebagainya.

Observasi ke-3

Objek : Mengamati Lokasi dan Keadaan Sekolah

Hari / Tanggal : Kamis, 26 Maret 2015

Tempat : SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal

Pada hari Kamis, 26 Maret 2015 pukul 09.00 WIB, saya kembali berkunjung ke SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal, dengan tujuan untuk bertemu bapak kepala sekolah menanyakan segala sesuatu yang saya butuhkan dalam proses penelitian. Juga tentang bagaimana pelaksanaan tentang teknis pendidikan lingkungan hidup yang ada di SMP tersebut.

Pada mulanya saya datang ke sekolah dari rumah menggunakan sepeda motor, sesampainya disana saya sudah ditunggu oleh bapak Wasyhady selaku kepala SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal. Kemudian kami berbincang mengenai keperluan penelitian di sekolah itu, awalnya bapak Hadi mengira bahwa saya ingin melaksanakan PPL disana, tapi saya kemudian menjelaskan tujuan saya yang sebenarnya di sekolah ini, yaitu untuk meneliti tentang Implementasi pendidikan lingkungan hidup yang ada di sekolah ini dengan metode observasi, wawancara juga dokumentasi.

Kemudian beliau memanggil bu Ulya untuk membimbing saya dalam pelaksanaan penelitian yang akan saya laksanakan. Kemudian saya meminta sedikit waktu pada beliau untuk sekiranya bersedia untuk saya wawancarai. Beliau kemudian mempersilahkan saya untuk menanyakan hal-hal yang sekiranya bisa beliau jawab. Kemudian saya mewawancarai beliau dengan beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang PLH yang ada di sekolah,, beliau telah menerapkan dari awal sekolah ini berdiri yaitu tahun 2012 untuk diadakan pendidikan lingkungan, karena Margasari khususnya Kalisalak masih terdapat hutan-hutan dan pepohonan yang rindang serta banyak terdapat daerah persawahan yang perlu untuk

dijaga dan dilestarikan untuk kehidupan yang sejahtera dengan memperhatikan lingkungan, daerah sekitar juga mendukung adanya program pendidikan lingkungan, para warga sekolah juga senang dengan program tersebut.

Diharapkan dengan adanya PLH tumbuh jiwa-jiwa yang sadar akan kelestarian lingkungan hidupnya, karena faktor lingkungan merupakan salah satu aspek yang mendukung keberlangsungan hidup bagi manusia. Karena Islam sendiri mengajarkan pentingnya mencintai sesama makhluk hidup agar manusia sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan yang telah diajarkan melalui banyak sumber terutama melalui Al-Qur'an dan hadis.

Mengenai faktor pendukungnya adalah antusiasme dari semua pihak sekolah yang begitu tinggi dalam menjaga dan melestarikan lingkungannya, contohnya saja ada saksi tegas bila ada yang membuang sampah sembarangan juga ada yang merusak lingkungan. Juga kegiatan seperti penanaman tumbuhan juga mengadakan kebersihan lingkungan dilakukan dengan suasana yang menggemirakan sehingga memotivasi siswa untuk selalu menjaga lingkungannya, bersahabat dengan lingkungan akan membuat kita senang, itulah hal yang sering diucapkan oleh guru pendidikan lingkungan.

Faktor penghambatnya sendiri adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, dalam angan-angan kepala sekolah berkeinginan untuk membuat *green house* atau rumah hijau dengan demikian anak-anak mendapatkan tempat khusus untuk mengembangkan diri dalam pelestarian lingkungan dengan berbagai macam tanaman dan tumbuhan yang dapat membuat lingkungan sekolah bertambah asri dan makin indah dipandang mata.

Setelah saya berbicara panjang lebar dengan kepala sekolah akhirnya saya meminta berbagai data yang ada disekolah namun laptop beliau tidak dibawa, lalu saya menitipkan flashdisk pada beliau, seru sekali perbincangan pada siang itu.

Setelah bertemu kepala sekolah saya kemudian menghampiri bu ulya, menanyakan teknis pelaksanaan yang akan saya teliti. Beliau menyuruh saya untuk datang besok pada kegiatan jumat bersih, karena itu merupakan praktek nyata implementasi pendidikan lingkungan hidup yang ada disekolah. Kemudian besok pula saya ingin mewawancarai bu ulya selaku guru PLH, dan bu Nana selaku guru PAI juga 3 orang siswa kelas 7 yang ada di Smp tersebut.

Observasi ke-4

Objek : Mengamati Interaksi antar warga Sekolah

Hari / Tanggal : Jum'at, 27 Maret 2015

Tempat : SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal

Pada hari jum'at 27 maret 2015 saya datang kembali ke SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal dengan tujuan mengamati interaksi antar warga sekolah juga ingin mewawancarai Bu ulya selaku guru pendidikan lingkungan hidup juga Bu Nana selaku guru agama serta tiga orang siswa kelas tujuh yang diajarkan tentang pendidikan lingkungan di sekolah tersebut.

Tepat pukul 07.15 WIB, para siswa beserta warga sekolah lain sedang mengadakan kerja bakti dalam rangka jum'at bersih. Ini merupakan bentuk nyata implementasi pendidikan lingkungan hidup menurut kepala sekolah. Semua warga sekolah dengan gembira melaksanakan kegiatan jum'at bersih ini, ada yang membersihkan ruangan kelas, ada yang mencabut rumput, ada yang menyapu, juga ada pulayang menghias tanaman dan memotong bagian tanaman agar terlihat lebih indah juga lebih segar dipandang mata.

Melihat keadaan sekitar lingkungan SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal yang dikelilingi sawah semakin membuat indah pemandangan di sekolah ini. Walau baru berdiri tahun 2012, dan masih belum banyak gedung yang berdiri, namun sekolah ini ditopang dengan suasana dan kondisi yang efektif untuk proses belajar mengajar. Letaknya yang jauh dari pemukiman penduduk membuat tenang suasana, juga terdapat kesejukan yang dirasa di sekolah ini.

Saya datang disini untuk mengamati bagaimana interaksi antar warga sekolah, baik itu antara guru dengan siswa, guru dengan staf tata usaha, guru dengan guru maupun interaksi antar siswa. Mereka berinteraksi dengan bahasa indonesia namun adakalanya dengan bahasa jawa baik ngoko maupun kromo sebagai media mereka agar interaktif dan dapat memberi kesan yang menyenangkan sehingga mudah dipahami. Guru bukan hanya menjadi pentransfer ilmu, namun mereka juga terlihat bersahabat dengan siswanya, terlihat bahwa siswanya merasa nyaman dan tak canggung menanyakan hal yang belum diketahuinya. Walau kesannya guru dengan siswa bersahabat namun tanpa mengurangi kewibawaan guru didepan para siswanya, hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa siswa yang patuh dengan gurunya baik saat dlam pelajaran maupun diluar pembelajaran.

Setelah jum'at bersih dan kerja bakti selesai, para siswa kemudian membersihkan diri dan masuk keruang kelasnya masing-masing.

Observasi ke-5

Objek : Mengamati kegiatan pembelajaran
Hari / Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2015
Tempat : SMP IT NU Kalisalak Margasari Tegal

Pada hari ini agenda saya adalah mengamati kegiatan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup, proses pembelajaran lebih banyak diadakan diluar kelas yaitu dengan mengadakan praktek pemeliharaan lingkungan yang telah diajarkan. Menariknya disini pembelajaran PLH dibubuhi dengan pendidikan Islam oleh gurunya sebagai dasar dalam melakukan praktek yang akan dilaksanakan.

Pendidikan lingkungan hidup ini merupakan pengembangan kurikulum yang dilaksanakan disekolah ini. Karena sekolah mempunyai misi untuk senantiasa meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan maka dibentuklah program pembelajaran lingkungan hidup. Gurunypun menambahkan pendidikan islam dalam pembelajaran lingkungan hidup. Kepala sekolah membuat kebijakan agar Antara guru PLH dan guru agama juga saling bersinergi agar siswa selalu menjaga serta melestarikan lingkungannya setelah adanya pembelajaran lingkungan hidup.

Pada saat itu materi yang dibahas adalah tanaman apotik hidup yang dapat dijadikan sebagai obat. Tujuan pembelajaran tersebut adalah siswa dapat memanfaatkan apa yang dianugraahkan Allah yaitu tanaman yang bermanfaat bagi manusia baik untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan, obat maupun sebagai penopang kehidupan manusia. Karena sumber daya alam yang ada didunia telah dikaruniakan Allah untuk dimanfaatkan manusia. Hanya ada beberapa oknum manusia yang salah mengelola sumber daya alam karena keserakahan juga kecerobohan umat manusia itu sendiri. Misalkan saja tentang lumpur lapindo. Pembalakan hutan secara liar.

Pendidikan lingkungan hidup terdapat dalam ajaran Islam yang terdapat didalam al-qur'an maupun hadis yang kesemuanya menjadi pedoman bahwa sumber daya alam itu menopang kehidupan manusia, untuk karena itu disamping kita memanfaatkannya kita harus senantiasa menjaga dan melestarikan lingkungan, bukan malah merusaknya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-qashas ayat 77

Menurut bu ulya implementasi pendidikan lingkungan hidup disekolah ini dilakukan melalui berbagai upaya yang dilakukan seperti. Penghijauan, pemeliharaan lingkungan,outbound ke wisata alam. Juga kebersihan lingkungan.

Pendidikan Islam memandang semua kegiatan itu dengan adanya beberapa dalil yang menguatkan akan pentingnya pendidikan lingkungan yang diajarkan dalam islam itu sendiri, bahwa Allah telah menganugerahkan maanusia semua yang ada di bumi,yang tercantum dalam surat al-Baqarah ayat 29.

Juga dalam qs. Ibrahim ayat 32 bahwa Allah telah menurunkan rezeki bagi manusia baik dari langit aupun bumi untuk menopang kehidupan manusia.

Juga dalam hadis Rasulullah juga menerangkan bahwa penanaman tumbuhan akan bermanfaat bagi yang menanamnya.

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ " مَا مِنْ رَجُلٍ يَغْرِسُ كَوْفًا إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهِ مِنْ الْأَجْرِ فَدْرًا وَمَا يَخْرُجُ مِنْ شَجَرٍ ذَلِكَ الْغَرْسِ (مسند احمد)

Artinya : Dari abu ayub al-anshori. Rasulullah SAW bersabda : siapa saja yang menanam sebatang pohon, niscaya dituliskan baginya pahala sesuai dengan buah yang dihasilkan oleh pohon tersebut. (HR.Ahmad)

Dari beberapa sumber hadis diatas jelas bahwa lingkungan hidup amatlah besar manfaatnya bagi kehidupan umat manusia, implementasi pendidikan lingkungan hidup dalam sekolah ini secara garis besar ada beberapa tahapan didalamnya.. yaitu perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi.

Pada proses perencanaan sudah termuat didalam program sekolah yaitu dengan diadakannya rencana kegiatan outbond juga jumat bersih. Serta dalam pembelajaran PLH sudah terdapat RPP.

Pada proses pelaksanaan ada berbagai tahapan yang dilaksanakan didalam maupun diluar sekolah sebagai bentuk kegiatan pendidikan lingkungan hidup. Hal yang bersifat teoritis berada atau diajarkan didalam kelas seperti pelajaran pada umumnya, bersifat kognitif dan afektif. Siswa diberi pendidikan untuk mengubah pola pikir mereka agar peduli terhadap lingkungan melalui pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya. Lalu prakteknya yang dilakukan diluar kelas biasanya siswa dengan guru bersama-sama menanam suatu tumbuhan sesuai dengan kegunaan yang dibutuhkan semisal menanam apotik hidup, menanam pohon, juga tumbuhan lain yang ditujukan untuk poram penghijauan yang ada disekolah. Untuk outbond sendiri bertujuan agar siswa dapat merasakan situasi alam yang dapat dijadikan pelajaran bahwa alam sekitar itu merupakan karunia Allah sehingga kita sebagai manusia disamping memanfaatkannya dengan baik juga harus senantiasa menjaga dan melestarikan alam agar tidak punah juga tidak rusak oleh keserakahan umat manusia itu sendiri, berarti disini siswa diajarkan untuk peka terhadap alam agar terdorong kesadarannya untuk selalu bersahabat dengan alam.

Pada proses evaluasi yang dinilai bukan hanya pada aspek keterampilan siswa dalam memecahkan masalah lingkungan namun bagaimana sikap dan perilaku mereka dalam

berinteraksi dengan lingkungan, seperti aspek kebersihan dan juga kepekaan mereka dalam menjaga keindahan dan kerapian lingkungan.

Kemudian pada akhir jam melakukan kegiatan outbound dengan menjelajah hutan yang ada di sekitar desa kalialak bersama-sama sebagai bentuk kasih sayang terhadap alam, kegiatan disana sebagai pembelajaran juga penghayatan terhadap alam, untuk itu diharapkan pada siswa khususnya agar senantiasa menjaga serta merawat alam yang merupakan karunia Allah yang amat besar.

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

FNB : Assalamu alaikum Wr.Wb.

WH : Wa'alaikumussalam Wr.Wb.

FNB : maaf mengganggu bapak, sesuai dengan perjanjian kita di SMS apakah bersedia hari ini saya wawancarai pak?

WH : ya boleh, silahkan

FNB : saya mulai ya pak, menurut bapak pendidikan lingkungan hidup apa dan seperti apa pak?

WH : pendidikan lingkungan hidup yang biasa disingkat PLH adalah sebuah proses perubahan tingkah laku untuk menyadarkan manusia bahwasannya manusia itu erat kaitannya dengan alam atau lingkungan, maka dari itu perlu adanya pengetahuan tentang lingkungan dan berbagai ruang lingkungannya. karena manusia disamping berhubungan dengan dengan Allah(hablum Minallah), hablum minannas juga hablum minal alam didalam kesehariannya.

FNB : sejak kapan sekolah ini mulai menerapkan pendidikan lingkungan hidup?

WH : sejak awal berdirinya sekolah ini. Tepatnya pada tahun 2012.

FNB : apa alasan bapak mengadakan pendidikan lingkungan hidup disekolah ini?

WH : iya, begini mas, saya mengadakan program pendidikan lingkungan hidup disini karena tergerak hati saya juga prihatin akan kondisi lingkungan yang ada di Indonesia khususnya di margasari ini sendiri. Sekarang terjadi kerusakan alam dimana-mana. Terjadinya pembangunan yang bersifat tidak ramah lingkungan, efek global warming sekarang mulai terasa. Lihat saja sekarang di daerah sekitar sini. Walau masih banyak hutan jati. Namun keadaannya semakin berkurang karena efek pembangunan. Juga ada danau beko yang baru itu. Sebenarnya itu merupakan bukit yang dijadikan wahana baru untuk wisata, tapi menurut saya itu merupakan perusakan alam yang dilakukan oleh manusia yang hanya memandang keuntungan material saja tanpa memperhatikan kelestarian alam. Untuk itu saya langsung mencanangkan PLH sebagai program disekolah ini, karena rasa khawatir saya terhadap alam sekitar.

FNB : bagaimana implementasi pendidikan lingkungan hidup yang dilakukan disini?

WH : penerapannya sebenarnya sudah diketahui oleh banyak pihak ya. Implementasi PLH disekolah ini sudah saya cantumkan dalam kurikulum. Juga terdapat dalam visi misi yang memuat tentang kepedulian sosial dan lingkungan. Dalam proses pembelajaran biasanya guru bersama siswa belajar didalam kelas tentang teori-teori yang bersifat kognitif dikelas. Namun untuk mendukungnya diadakan praktek khusus, baik diluar kelas maupun diluar lingkungan sekolah.

FNB : bentuk-bentuk nyata dari penerapan PLH itu seperti apa pak?

WH : ohya, bentuk nyata dari PLH atau prakteknya setidaknya ada beberapa aspek penting yaitu penghijauan, penanaman, kebersihan lingkungan juga kunjungan wisata alam.

FNB : tujuan kegiatan itu sendiri untuk apa pak?

WH : tujuan kegiatan tersebut seiranya dapat menjadikan murid itu peka juga sadar tentang kelestarian lingkungan, diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut siswa dapat mengasah kreatifitas mereka, juga dapat mengatasi permasalahan lingkungan yang terjadi ataupun bisa juga sebagai usaha preventif atau pencegahan agar tidak sampai alam itu rusak.

FNB : menurut bapak, adakah kaitannya pendidikan Islam dengan PLH?

WH : ya itu amat jelas mas, dalam pembelajaran PLH dikelas saya menyarankan guru mapel untuk membubuhkan nilai-nilai Islami dalam mengajar. Dalam Islam dilarang untuk merusak lingkungan/ *laatufsidu fil ard* , jelas sekali disini bahwa islam mengajarkan manusia untuk senantiasa menjaga lingkungannya. Mas bisa cari tau sumber juga dalil-dalilnya dibuku ataupun di internet banyak sekali kok. Lebih jelasnya lagi nanti bisa hubungi guru PLH karen litertur tentang PLH yang kaitannya dengan pendidikan islam juga sepertinya ada. Saya isyaratkan guru untuk kreatif mengkaitkannya antar satu mapel dengan mapel lain. Seperti ajaran Islam tentang pendidikan lingkungan hidup.

FNB : untuk faktor pendukung dan penghambat adanya PLH disekolah ini apa saja pak?

WH : faktor pendukungnya kita mempunyai lahan yang cukup luas untuk dimanfaatkan sebagai lahan untuk penghijauan, juga sebagai lahan untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam meghias tanaman jug bercocok tanam, lahan ini dapat dimanfaatkan langsung oleh siswa juga para warga sekolah, baik untuk penghias maupun untuk konsumsi lewat penanaman tumbuhan dan tanaman yang bermanfaat. contoh saja sayur-sayuran, jahe, tomat, bunga yang ditanam didepan kelas, dan masih banyak yang lainnya. juga faktor pendukung lainnya adalah antusiasme seluruh warga sekolah juga perhatian untuk selalu menjaga lingkungannya agar tetap bersih juga nyaman. Faktor penghambatnya masih belum lengkapnya fasilitas yang mendukung disekolah ini. Karena sekolah ini masih baru jadinya ya peralatan seadanya. juga faktor keamanan ya kalau malam hari banyak oknum yang tidak bertanggung jawab, sekolah ini pernah mengalami kehilangan beberapa budidaya tanaman yang hampir siap panen begitu juga pernah kehilangan satu set komputer. Juga perhatian pemerintah belum maksimal, kegiatan-kegiatan cinta lingkungan hidup ini sayangnya belum mendapatkan perhatian khusus didaerah Margasari sendiri khususnya berkenaan dengan Pendidikannya.

FNB : dampak apa saja yang bapak rasakan ketika sekolah sudah menerapkan PLH?

WH : tentunya dampak positifnya mas. Hal yang membuat saya senang adalah kesadaran siswa untuk senantiasa menjaga lingkungannya, baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumahnya, contoh kecil saja siswa selalu menjaga kebersihan lingkungannya, kemudian tanpa disuruh siswa gemar menanam tanaman yang bermanfaat, inilah yang diharapkan dari adanya PLH yaitu timbulnya kesadaran dan kepekaan sosial tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

FNB : keunggulan sekolah yang menerapkan PLH itu apa saja pak?

WH : adanya kepekaan sosial dari semua warga sekolah, bukan Cuma tugas tukang kebun tapi semua warga ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungannya, sekolah juga berhawa sejuk nyaman untuk proses belajar mengajar. Dan masih banyak lagi mas.

FNB : ya saya kira cukup sampai disini dulu pak, terima kasih atas informasi dan transfer ilmu tentang pendidikan lingkungan yang cukup menarik ini. Saya pamit pak. Wassalamu alaikum..

WH : ya sama-sama. Waalaikumussalam...

WAWANCARA DENGAN MURID

FNB : Apa yang kamu ketahui tentang pendidikan lingkungan hidup?

RM : kegiatan yang mengajari tentang peduli pada lingkungan

WS : suatu ajaran tentang lingkungan, dengan upaya menjaga lingkungan

FM : pelajaran mengenai mencintai alam juga cara menjaganya

FNB : Apakah kamu menyukai pendidikan lingkungan hidup? Apa alasannya?

RM, WS, FM : ya pasti kak suka...

RM : saya suka kalau lagi prakteknya kak, apalagi menghias tanaman.

WS : suka kalau sedang ada praktek menanam pohon kak..

FM : menyenangkan jika ada outbond juga kak, jalan-jalan disana.

FNB : Praktek untuk pendidikan lingkungan hidup itu seperti apa?

WS : kita prakteknya biasanya bersih-bersih kemudian menanam pohon, menanam bunga juga ikut bersama pak kebun untuk bercocok tanam kak.

FNB : Kapan Praktek pendidikan lingkungan hidup dilaksanakan?

FM : ya setiap kita pelajaran seringnya ada prakteknya, yang sejam dikelas yang sejam diluar kelas,

FNB : kalau untuk outbond kapan itu?

RM : gk menentu kak, kadang sebulan sekali kadang 3 minggu sekali.

FNB :kegiatan peduli lingkungan disini itu bagaimana dan Apa hal yang dapat dipelajari dengan adanya outbound dalam pendidikan lingkungan hidup?

WS : kita diberi tahu tentang pentingnya menjaga alam, juga melihat dampak akan kerusakan yang terjadi akibat ulah tangan manusia, alam kata bu guru harus dijaga bener-bener agar tidak rusak. dalam semua aktifitas yang dilakukan sebagai praktik pendidikan lingkungan sangat ditekankan oleh bu guru untuk tidak merusak lingkungan, kegiatan seperti outbound, jum'at bersih dan lainnya dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, para warga sekolah membaur untuk berpartisipasi dalam kegiatan peduli lingkungan

FM : kegiatan lingkungan hidup disini mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan hidup, karena lingkungan hidup merupakan bagian dari kehidupan manusia, contohnya kita makan juga berasal dari makhluk hidup, sudah sepantasnya kita jangan sampai merusaknya.

RN : pelaksanaan kegiatan lingkungan hidup disekolah amat menyenangkan, disini kita diajarkan untuk menyayangi sesama makhluk hidup, baik manusia,hewan maupun tanaman, pembelajarannya mengasyikkan, ada tanam pohon, tanam sayuran, dan menanam bunga juga ada.

FNB :Hambatan apa saja yang kamu alami ketika melaksanakan praktek tersebut?

RM : hambatannya kadang kalau cuacanya gk mendukung kita gk ada praktek, apalagi ini musim hujan kak, terus kekurangan alat ini, contohnya aja tong sampah untuk ngangkutannya kak...

FNB : ada kaitannya dengan pendidikan Islam ?

FM : bu guru kadang mengajari PLH dengan hadis dan ayat Qur'an , agar kita tahu pentingnya menjaga lingkungan hidup karena itu termasuk perintah Allah,

WS : yang saya sering paham yang kebersihan sebagian dari iman kak, he

FNB : menyenangkan sekali ya ternyata, semoga dengan adanya PLH disini kita dapat memahami pentingnya berhubungan dengan alam, untuk itu perlu adanya upaya pelestarian dan juga penjagaan terhadap lingkungan ya, oke makasih atas waktu kalian, wassalamu alaikum..

WS, FM, RM : yapst, sama-sama kak, wa'alaikumussalam.

WAWANCARA DENGAN GURU PAI

FNB : apa yang ibu ketahui tentang pendidikan lingkungan hidup yang berwawasan pendidikan Islam?

SN : iya sebenarnya PLH merupakan program pengajaran cinta lingkungan yang ditujukan untuk menjaga alam sekitar serta pelestarian lingkungan sebenarnya sudah ada pendidikan keislaman mengenai lingkungan hidup dalam al-qur'an maupun al-hadis. Tujuannya sendiri adalah agar *laa tufsidu fil ard* artinya tidak terjadi kerusakan lingkungan. Contohnya qs.ar-rum ayat 41 itu jelas, kerusakan itu terjadi karena ulah tangan manusia, namun ayat tersebut mengisyaratkan agar manusia juga sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, agar tercapai suatu kondisi dimana manusia dan lingkungan saling bersinergi untuk saling berperan positif.

FNB : bagaimana implementasi PLH yang ada di pendidikan islam itu sendiri bu?

SN : untuk penerapannya banyak mas, dari mulai upaya penghijauan, penanaman tanaman, dan pemeliharaan lingkungan serta kebersihan lingkungan, dalam literatur banyak kok mas yang membahas tentang pendidikan islam yang membahas tentang lingkungan hidup.

FNB : menurut ibu, apa yang hendaknya dilakukan untuk mendukung program Pendidikan lingkungan hidup?

SN : ya manusia hendaknya sadar akan pentingnya menjaga lingkungannya, jangan selalu merusak, diharapkan dengan adanya PLH disini, agar terciptanya manusia yang peduli akan lingkungan, karena bumi ini perlu dijaga sebaik mungkin. Ohya mengenai sekolah saya kira wajib juga ditanami berbagai tumbuhan fungsinya agar suasana sekolah sejuk dan nyaman, serta tidakkalah pentingnya kebersihan..

WAWANCARA DENGAN GURU PLH

FNB : Apa yang ibu ketahui tentang Pendidikan Lingkungan Hidup?

Ky : Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu program pembelajaran tentang lingkungan yang diharapkan dengan adanya pendidikan ini dapat menciptakan manusia yang peduli terhadap lingkungan juga diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

FNB : Mengapa di Sekolah ini diterapkan Pendidikan Lingkungan Hidup?

Ky : sesuai dengan kebijakan sekolah menerapkan PLH, sebenarnya juga karena berbagai alasan terutama melihat background dari lingkungan disini sendiri, margasari masih banyak hutan, sawah, juga masih banyak ruang terbuka hijau. Harapannya dengan adanya PLH siswa mampu peka dan sadar akan kelestarian lingkungan serta terus menjaganya, karena belakangan ini banyak terjadi bencana alam, semua karena faktor manusia itu sendiri yang hanya mementingkan kepentingan bisnis tanpa mampu menjaga keasriannya.

FNB : menurut ibu apa Tujuan pendidikan lingkungan Hidup?

Ky : tujuan adanya PLH disekolah ini tentunya mengarahkan warga sekolah untuk peka dan sadar akan lingkungan hidupnya, terutama siswa. Karena siswa perlu pengetahuan yang benar tentang pentingnya lingkungan bagi kehidupannya. Contohnya saja dalam prakteknya siswa diajarkan

merawat, menanam, menyiram, merenungi bahwasannya alam itu amat penting untuk manusia, maka dari itu diharapkan dengan adanya PLH siswa mampu merasakan pentingnya lingkungan bagi mereka.

FNB : Bagaimana Implementasi Pendidikan lingkungan Hidup di sekolah ini?

Ky : penerapan PLH disekolah ini melalui pembelajaran dalam kelas juga luar kelas, cenderung ke arah prakteknya ya mas. Kita mengedepankan aspek kebersihan, penghijauan, juga pemanfaatan lingkungan. Kebersihan didalam dan diluar kelas, tentang penghijauan agar sekolah mempunyai hawa yang sejuk dan nyaman sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Siswa juga diajarkan menanam, juga mengolah tanah atau memanfaatkannya untuk kemudian jika sudah berbuah atau menghasilkan bisa dimanfaatkan.

FNB : mengenai proses pembelajaran didalam kelas, itu prosesnya seperti apa bu?

Ky : seperti pelajaran pada biasanya mas, alokasi waktu untuk PLH 2x40 menit atau 2 jam pelajaran. Seperti yang tertuang di RPP saya menggunakan metode yang bervariasi , diskusi,tanya jawab, demonstrasi, sesuai kebutuhanlah. Saya berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pelajaran sehingga anak-anak memiliki rasa ingin tahu dan tidak malu untuk mengungkapkan apa yang ingin ditanyakannya.

FNB : didalam penyampaian materi PLH, adakah nilai-nilai islami yang ibu tambahkan?

Ky : oh iya mas, terkadang saya juga menambahkan tentang wawasan keislaman, misalkan saja *an-nadhofatu minal iman, laa tufsidufil ard, innallaha laa yuhibbul mufsidin*, sebenarnya banyak dalil tentang larangan merusak lingkungan juga yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan, mas bisa lihat sendiri di literatur yang ada.

FNB : Bagaimana kaitannya pendidikan lingkungan dengan pendidikan Islam ?

Ky : ohya jelas ada, yang saya sebutkan contohnya beberapa dalil yang saya bubuhkan, untuk itu adanya dalil diatas juga saya jadikan sisipan dalam menyampaikan materi pada anak-anak, hal tersebut agar jiwa spiritual siswa itu muncul.

FNB : Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat adanya pendidikan lingkungan hidup?

Ky : faktor pendukungnya diantaranya kita dibekali dengan adanya lahan yang luas untuk penghijauan juga bisa dimanfaatkan untuk lahan bercocok tanam juga keindahan lingkungan. Juga semua warga sekolah memiliki antusiasme yang tinggi untuk peduli terhadap lingkungannya. Untuk faktor penghambatnya yaitu kurang adanya fasilitas yang memadai disekolah ini terutama untuk peralatan, karena sekolah ini masih baru didirikan, sarana dan prasarana disini belum begitu lengkap, alat-alat untuk bercocok tanam itu yang minim seperti cangkul, arit dan lain-lain. kemudian kurangnya perhatian dari pemerintah untuk menunjang program PLH. terkesan membiarkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP IT NU Al-Mubarak Kalisalak Margasari Tegal
Mata Pelajaran	: Pendidikan Lingkungan Hidup
Kelas/Semester	: VII/ II
Standar Kompetensi	: 1. Memahami lingkungan hidup, pendidikan lingkungan hidup, dasar hukum pendidikan lingkungan hidup, 7 sekolah berwawasan lingkungan.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Memahami lingkungan hidup.
Indikator	: - Menjelaskan pentingnya lingkungan -Menjelaskan pengertian biotik dan abiotik. -Mengklasifikasikan contoh dari lingkungan biotik dan abiotik -Menjelaskan tujuan pendidikan lingkungan hidup.
Alokasi Waktu	: 2 x 40' (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

- Menjelaskan pengertian pendidikan lingkungan hidup.
- Menjelaskan pengertian lingkungan.
- Mengidentifikasi beberapa contoh lingkungan biotik.
- Menjelaskan pengertian lingkungan abiotik.
- Mengidentifikasi pengertian pendidikan lingkungan hidup
- Menyebutkan tujuan pendidikan lingkungan hidup.
- Mengidentifikasi beberapa contoh unsur lingkungan.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius

Bertanggung jawab

Bergaya hidup sehat

Disiplin

B. Materi Pembelajaran

Lingkungan hidup.

C. Metode Pembelajaran

- Model : cooperative learning.
- Metode : observasi, diskusi, tanya jawab, presentasi.

D. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan Ke-1

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Ket.
1	Kegiatan Pendahuluan - Motivasi dan Apersepsi Kesiapan kelas dalam pembelajaran - Motivasi ➤ Penjajakan kesiapan belajar siswa ➤ Informasi kompetensi yang akan dicapai tentang lingkungan sekolah.	10'	
2	Kegiatan Inti - Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok. Siswa dibagi dalam 4 kelompok - Tiap kelompok melakukan observasi Kelompok I : Lingkungan kelas Kelompok II : Lingkungan depan sekolah Kelompok III : Lingkungan halaman belakang sekolah Kelompok IV : Lingkungan kantor sekolah - Secara kelompok siswa melakukan observasi lingkungan hidup sesuai dengan lembar kerja.	60'	
3	Kegiatan Penutup ➤ Guru bersama siswa membahas hasil observasi dan membuat laporan hasil diskusi. ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi pelaksanaan diskusi tentang kebersihan lingkungan sekolah. ➤ Tindak lanjut dengan memberikan tugas membersihkan lingkungan di sekitar sekolah.	10'	

Sumber Belajar

- Buku Pedoman PLH Kelas VII
- Buku-buku yang relevan.

Penilaian Hasil Belajar :

1. Teknik penilaian

a. Tes tulis

b. Observasi, produk/ hasil

c. Tes unjuk kerja

2. Bentuk instrumen

- a. Tes lisan
- b. Tes identifikasi
- c. Tes uji petik kerja
- d. penilaian hasil diskusi

3. Contoh instrumen

a. Tes lisan

Apa yang diketahui siswa tentang pendidikan lingkungan hidup

Kunci : Upaya untuk membentuk sikap dan perilaku yang berhubungan dengan Hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya.

b. Tes identifikasi

Tentukan mana yang komponen biotik dan mana yang komponen abiotik dari bahan-bahan yang tersedia (tanah, batu, kerikil, pasir, bunga, semut)

Kunci : komponen biotik : bunga dan semut

Komponen abiotik : tanah, batu, kerikil dan pasir

c. contoh uji petik kerja

Daur ulang sampah kertas dan kompos

d. contoh Penilaian hasil belajar :

Format Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama	Aspek Nilai				Total Score	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		

Mengetahui
Kepala SMP IT NU Al-Mubarak

Tegal, Maret 2015
Guru PLH

Wasyhady, S.Ag

Khuliyah, S.Pd

MATRIK KEGIATAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

DI SMP IT NU AL-MUBAROK KALISALAK MARGASARI

TEGAL

No	Arah Kebijakan	Strategi	Program	Indikator Kinerja
1	Mengelola sumber daya alam dan memelihara daya dukung serta upaya penggunaan media yang ramah dengan lingkungan	Mengoptimalkan upaya konservasi, penghematan sumber daya alam, melalui pembelajaran lingkungan, juga melalui kesadaran warga sekolah, juga kerjasama antar siswa dalam kegiatan cinta alam.	Penanaman tanaman pertanian Penghijauan	Meningkatnya pemanfaatan hasil pertanian untuk mendukung kreatifitas siswa dalam bercocok tanam Terjaganya suasana sejuk juga mengurangi polusi udara yang ada di sekitar sekolah
2	Menyeimbangkan kepentingan lingkungan hidup dengan kepentingan pendidikan dalam konteks pembangunan berkelanjutan	Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas siswa dalam mengatasi pencemaran lingkungan dan meningkatkan sistem pengelolaan lingkungan, mengikutsertakan seluruh warga sekolah dalam pengelolaan taman, serta bertindak tegas untuk yang merusak lingkungan	Peningkatan kualitas lingkungan Peningkatan pengendalian dampak	Meningkatnya peran serta warga sekolah dalam pengelolaan fungsi lahan sekolah sebagai tempat pembelajaran lingkungan Terkendalinya pencemaran lingkungan dilingkungan sekolah Meningkatnya pemahaman dan kepedulian

			lingkungan	siswa tentang pentingnya lingkungan hidup
			Kunjungan wisata alam	Meningkatnya kepekaan siswa terhadap alam juga keindahannya supaya senantiasa sadar akan pentingnya alam bagi kehidupan
3	Menciptakan wilayah atau area yang bersih, bebas dari polusi	Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas warga sekolah dalam penanganan masalah sampah, pelayanan dan fasilitas kebersihan	Peningkatan pelayanan kebersihan	Meningkatnya kesadaran dan peran serta warga sekolah terhadap kebersihan sekolah. Tersedianya TPA dan pengelolaan sampah

Tegal, Januari 2015

Kepala SMP IT NU Al-Mubarak

Wasyhady, S. Ag

BIODATA INFORMAN

Nama : Khuliyah, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 19 September 1990

Usia : 24 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Kalisalak Rt. 03 Rw 09 Margasari Tegal

Jabatan : Guru

Riwayat Pendidikan : 1. SD N D Kalisalak 01
2. SMP N 1 Margasari Tegal
3. SMA N 1 Balapulang Tegal
4. Universitas Negeri Semarang

Pengalaman Organisasi : 1. PMR (masa SMA)
2. HIMA BK (Himpunan Mahasiswa Bimbingan
Konseling)
3. IMABKIN (Ikatan Mahasiswa Bimbingan
Konseling Indonesia)

BIODATA INFORMAN

Nama : Siti Novia Banaena, S.Pdi.

Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 7 November 1990

Usia : 24 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Kalisalak Rt. 01 Rw 06 Margasari Tegal

Jabatan : Guru

Riwayat Pendidikan : 1. SD N D Kalisalak 04
2. SMP Ma'arif NU Margasari Tegal
3. MAN Babakan Iebaksiu Tegal
4. UNSIQ Wonosobo

Pengalaman Organisasi : 1. PMR (masa SMA)
2. Pramuka
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah UNSIQ

BIODATA INFORMAN

Nama : Wasyhady, S.Ag.
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 27 November 1975
Usia : 39 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Kalisalak RT 01 RW 08 Margasari Tegal
Jabatan : Kepala Sekolah
Riwayat Pendidikan : 1. SD N Rangas pendawa 01 1988
2. MTs Ar-risalah Ponorogo 1992
3. MA Ar-risalah Ponorogo 1995
4. UMM Malang 2000
Pengalaman organisasi : 1. BEM UMM Malang
2. HMJ PAI UMM Malang
3. HMI Malang
4. PAC GP Anshor Margasari
5. Ketua Ranting PKB Kalisalak

BIODATA INFORMAN

(Siswa)

1. Nama : Rizka Nurkhasanah
Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 3 Juni 2002
Usia :
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kalisalak RT 02 RW 10 Margasari Tegal
Jabatan : Siswa
Sekolah Asal : SD N Kalisalak 01

2. Nama : Winda Sulfianah
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 21 September 2002
Usia :
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kalisalak RT 02 RW 11 Margasari Tegal
Jabatan : Siswa
Sekolah Asal : SD N Kalisalak 01

3. Nama : Fina Marlina
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 30 Juli 2002
Usia :
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kalisalak RT 03 RW 10 Margasari Tegal
Jabatan : Siswa
Sekolah Asal : SD N Kalisalak 01

DOKUMENTASI

Suasana dan kondisi sekolah





Lahan-lahan yang digunakan untuk kegiatan lingkungan







Kegiatan lingkungan disekolah

➤ Kegiatan pembelajaran



➤ Kegiatan wisata alam/ outbound





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumper No. 9, Telp. (0285) 412573 Faks. (0285) 423418 Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/1668/2014

Pekalongan, 30 Desember 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FAESOL NAELAN BAEDOWI

NIM : 2021111030

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PADA SISWA KELAS VIII DI SMP IT NU AL-MUBAROK KALISALAK MARGASARI TEGAL"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or: Sti.20/D.0/TL.00/840/2015

Pekalongan, 18 Maret 2015

o : -

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP IT NU AL-Mubarak Kalisalak
di -
TEGAL

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FAESOL NAELAN BAEDOWI

NIM : 2021111030

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT NU AL-MUBAROK KALISALAK MARGASARI TEGAL”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



an, Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



YAYASAN PENDIDIKAN AL MUBAROK HADY CENTER
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU NU AL MUBAROK
(SMP IT NU AL MUBAROK MARGASARI)
KALISALAK KEC. MARGASARI KABUPATEN TEGAL
Jl. K. Abdul Latif, Kalisalak Barat Kec. Margasari Kab. Tegal
E-mail : smpitalmubarakmargasari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 01/ Ka. Sek/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP IT NU AL MUBAROK MARGASARI, menerangkan bahwa :

Nama : FAESOL NAELAN BAEDOWI

NIM : 2021111030

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Berwawasan Pendidikan Islam Pada Siswa Kelas 7 di SMP IT NU Al Mubarak Kalisalak Margasari Tegal

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 24 s.d 28 Maret 2015 di SMP IT NU Al Mubarak Margasari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan yang bersangkutan.

Margasari, 23 April 2015



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faesol Naelan Baedowi
Tempat Tanggal Lahir: : Tegal, 2 Maret 1993
Nama Ayah : Wasgud
Nama Ibu : Malikhati
Alamat : Ds. Mc.Larang Rt. 06 Rw. 02 Bumijawa Tegal
Riwayat Pendidikan : 1. MI Islamiyah Muncang Larang
2. SMP N 1 Bumijawa
3. SMA NU 01 Penawaja Adiwerna Tegal
4. STAIN Pekalongan
Pengalaman Organisasi : 1. Pramuka
2. OSIS
3. IPNU
4. IMT
5. UKM Sport STAIN Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan
seperlunya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



Faesol Naelan Baedowi